

Implementasi Kurikulum Perguruan Tinggi Khas Pesantren Di Ma'had Aly Al Tarmasi Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan

Eko Wahid B¹

¹ STAI Nahdlatul Ulama (STAINU) Pacitan; Indonesia
correspondence e-mail*, ekowahid.89@gmail.com ¹

Submitted: Revised: 2025/11/01; Accepted: 2025/12/01; Published: 2025/12/17

Abstract This study focuses on reviewing and analyzing curriculum development data at the Islamic College of Ma'had Aly Al Tarmasi, Pondok Tremas, Pacitan. The curriculum development process at the Islamic College of Pondok Tremas, Pacitan, is examined in depth, and several ideas for curriculum improvement are discussed. A qualitative approach was used in this study. Primary data were obtained through in-depth interviews with the principal, vice principal, curriculum planner, and instructors. Secondary data also included information on the basic principles or guidelines underlying the curriculum development process at Pondok Tremas, as well as information on contextual factors influencing the curriculum formulation of Ma'had Aly Al Tarmasi. Structured interviews, observations, and thorough documentation were the data collection procedures. Steps such as data reduction, data presentation, and data verification were part of the data analysis, which are usually conducted before the actual research is conducted. The results of the study indicate that the curriculum development concept of Ma'had Aly Al Tarmasi, Islamic College of Pondok Tremas, Pacitan, meets good criteria. Furthermore, because Ma'had Aly has complete freedom to develop, review, and oversee its own curriculum, the curriculum development process follows appropriate standards. The development of the Ma'had Aly curriculum has had a significant impact on students' abilities and encouraged them to reach their maximum potential. Research shows that the Ma'had Aly Al Tarmasi curriculum continues to be improved, making it a model for curriculum development for other Ma'had Aly educational institutions and universities.

Keywords Curriculum, Ma'had Aly, National Standards for Higher Education



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

PENDAHULUAN

Pesantren secara luas dianggap sebagai elemen penting dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia, karena kehadirannya yang signifikan bahkan sebelum kemerdekaan negara ini. Pesantren di Indonesia mempunyai reputasi yang luar biasa sebagai salah satu pesantren yang paling orisinal dan bereputasi baik di dunia. Selain itu, pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua yang berperan penting dalam

mendorong perluasan Islam di Indonesia. Pesantren, juga dikenal sebagai madrasah, adalah lembaga pendidikan terkemuka yang memfasilitasi perolehan pengetahuan agama di kalangan siswa. Hal ini dicapai melalui kajian Kitab Kuning, sebuah ringkasan ajaran yang dihasilkan oleh para ulama terkemuka.¹ Pondok pesantren telah mengalami evolusi yang signifikan, dimana mereka memperluas kurikulum pendidikannya melampaui jenjang aliyah atau sederajatnya. Pondok pesantren, yang biasa disebut Ma'had Aly, tidak hanya melayani pendidikan dasar tetapi juga memperluas penawarannya hingga mencakup studi setingkat pendidikan tinggi. Ma'had Aly merupakan perguruan tinggi khas pesantren yang berupaya membina kader ulama, dengan fokus utama pada kajian kitab kuning²

Tujuan utama didirikannya Ma'had Aly adalah untuk menjaga tradisi pendidikan pesantren yang telah lama ada, yang saat ini perlahan mengalami kemunduran. Kemunculan Ma'had Aly muncul sebagai pendekatan potensial untuk melestarikan tradisi intelektual pesantren dalam ranah pendidikan tinggi. Ma'had Aly didirikan sebagai jawaban terhadap kebutuhan dan tuntutan masyarakat pada masanya.³ Fenomena ini terjadi ketika kualitas pendidikan pesantren dianggap kalah dibandingkan lulusan perguruan tinggi Islam lain yang memiliki kualifikasi dan gelar akademik yang diakui secara resmi oleh negara. Oleh karena itu, pada tahun 2015, Untuk memberikan landasan hukum dan kualifikasi akademik bagi lulusan Ma'had Aly, Menteri Agama Republik Indonesia menetapkan Peraturan Menteri Agama Nomor 71 Tahun 2015 tentang Ma'had Aly. PMA tersebut juga menyatakan bahwa Ma'had Aly setara dengan lembaga pendidikan tinggi keagamaan Islam dan lembaga pendidikan tinggi umum⁴

Sementara itu, Salah satu elemen kunci dalam Ma'had Aly adalah pelaksanaan kurikulum yang memenuhi standar pendidikan tinggi. Karena Ma'had Aly mempunyai standar yang sama dengan universitas lain, maka kurikulumnya harus mencerminkan

¹ Muchammad Fadllin Ali Ridlo, "Pengembangan Kurikulum Ma'had Aly Di Pondok Pesantren Nurul Qarnain Baletbaru Sukowono Jember," *IJIT: Indonesian Journal of Islamic Teaching* 4, no. 2 (2021): 134–48.

² Teuku Zulkhairi and Muzakir Muzakir, "Pengembangan Kurikulum Berbasis Kitab Kuning Pada Ma'had Aly Di Aceh," *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 10, no. 4 (2020): 539–51.

³ Hilmi Abdillah, "Implementasi Program Pengabdian Pesantren Dalam Meningkatkan Kemandirian Mahasantri Ma'had Aly," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 9 (2021): 423422.

⁴ Saifannur Saifannur, "Implementasi Kurikulum Ma'had Aly Berstandar Nasional Di Ma'had Aly Dayah MUDI Mesjid Raya Samalanga," *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2022): 39–55.

norma-norma ini. Setiap Ma'had Aly bertanggung jawab merancang dan menetapkan kurikulumnya sendiri, dengan mempertimbangkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 71 Tahun 2015.⁵

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif berbasis kualitatif. Menjelaskan atau mendeskripsikan fenomena atau kaitan antar fenomena secara metodis dan akurat merupakan tujuan penelitian deskriptif. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman utuh tentang ciri-ciri yang diketahui dari subjek yang diteliti, berdasarkan bukti factual. Tujuan pokok dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Pengumpulan data menggunakan sumber primer yaitu Mudir, Wakil Mudir Bidang Akademik, dan dosen, sementara kumpulan artikel, dokumen, dan lain-lain dikategorikan data sekunder. Adapun teknik untuk memperoleh kedua data yaitu wawancara serta pengamatan.⁶

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep kurikulum Ma'had Aly yang Berstandar Nasional di Ma'had Aly Al Tarmasi Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan

Menghadirkan suatu lingkungan belajar yang kaya akan pengalaman, nyaman, interaktif, dan mendorong mahasiswa untuk merasa tertarik dan termotivasi dalam proses belajar. Dalam konteks ini, pengembangan kurikulum di Ma'had Aly Al Tarmasi Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan menjadi tanggung jawab semua tenaga pengajar atau dosen, karena pemerintah tidak memberlakukan kurikulum yang khusus untuk Ma'had Aly; yang ada hanyalah panduan umum yang dikeluarkan oleh pemerintah. Sebagai akibatnya, setiap pelaksana di Ma'had Aly harus merancang kurikulum mereka sendiri dengan berlandaskan pada berbagai kebijakan yang ada, guna mencapai tingkat kompetensi akademik yang diharapkan untuk para lulusan. Metode pengembangan kurikulum di Ma'had Aly Al-Tarmasi Pondok Tremas Pacitan didasarkan pada konsep-

⁵ Neny Nurainy, "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kelurahan Pondok Ranji Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan" (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020).

⁶ Ika Fathur Indriastuti and M Pd Djumali, "Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jiken Blora Tahun Ajaran 2015/2016" (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016).

konsep yang selaras dengan masukan para ahli pada mata kuliah masing-masing. Kerangka pengembangan kurikulum Ma'had Aly secara keseluruhan mencakup konteks sejarah pengembangan kurikulum, beserta konsep-konsep dasar yang menjadi kerangka dasar pembentukan kurikulum di Ma'had Aly Al Tarmasi yang berlokasi di Pondok Tremas Pacitan.

Sejarah Pembentukan Kurikulum Ma'had Aly Al Tarmasi Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan

Proses pengembangan kurikulum di Ma'had Aly Al Tarmasi Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan memiliki dasar yang kuat. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum di Ma'had Aly dilaksanakan dengan mengacu pada dasar-dasar tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh KH. Abdilla Nawawi, yang menjabat sebagai Naib Mudir Ma'had Aly, beliau menjelaskan bahwa pengembangan kurikulum Ma'had Aly Al Tarmasi dilatarbelakangi oleh upaya untuk melembagakan tradisi akademik pesantren. Tradisi ini memiliki tujuan meningkatkan mutu pendidikan di pesantren tingkat tinggi, Dalam rangka mencetak individu-individu yang memiliki kapasitas untuk merespon secara efektif kemajuan masa kini di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, lembaga pendidikan bertujuan untuk mendorong tumbuhnya individu-individu yang berilmu. Ma'had Aly berfungsi sebagai lembaga pendidikan yang menyalurkan ilmu pengetahuan kepada calon ulama. Kurikulumnya tidak hanya mencakup mata pelajaran agama, seperti fiqh dan ushul, tetapi juga mencakup disiplin ilmu yang lebih luas seperti pengorganisasian masyarakat dan filsafat. Peluang yang disebutkan di atas memungkinkan lulusan Ma'had Aly untuk secara aktif terlibat dalam transformasi masyarakat dalam konteks Indonesia, sekaligus secara efektif mengatasi kompleksitas yang ditimbulkan oleh globalisasi dan modernitas.⁷

Sementara itu, Menurut Ust. Rifki yang bertugas sebagai pengajar, pengembangan kurikulum di Ma'had Aly Al Tarmasi didasarkan pada tiga fungsi pokok pondok pesantren. Pertama, pondok pesantren berfungsi sebagai lembaga *tafaqquh fiddin*

⁷ Hilyah Ashoumi et al., "DISTINGSI DAN TANTANGAN MA'HAD ALY DALAM PUSARAN STANDARISASI: STUDI KOMPARATIF TERHADAP RESPON MA'HAD ALY ATAS IMPLEMENTASI PMA NO. 32 TAHUN 2020," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 10, no. 2 (2025): 496–508.

(pengembangan keagamaan), di mana pesantren memegang peran penting dalam memelihara, mengembangkan, dan mendukung nilai-nilai keagamaan. Kedua, pondok pesantren memiliki peran sebagai lembaga pengembangan masyarakat (transformasi sosial), Individu diharapkan untuk terlibat dalam upaya yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat dan promosi perubahan sosial. Selain itu, pesantren mempunyai tujuan ganda, yaitu sebagai lembaga pendidikan dan wadah dakwah, sehingga memerlukan peran mereka sebagai pusat perolehan ilmu pengetahuan dan penyebaran prinsip-prinsip Islam.⁸

Selain itu penulis juga melakukan observasi di Ma'had Aly Al Tarmasi. Temuan hasil observasi menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum yang dilaksanakan di Ma'had Aly Al Tarmasi telah sejalan dengan norma-norma pendidikan nasional yang telah ditetapkan. Pemanfaatan kurikulum umum sebagai kerangka dasar pembelajaran di Ma'had Aly Al Tarmasi terlihat jelas. Dokumentasi mengenai kurikulum Ma'had Aly Al Tarmasi meliputi mata pelajaran pokok, mata pelajaran khusus, dan mata pelajaran tambahan. Berdasarkan temuan yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi lapangan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan kurikulum di Ma'had Aly Al Tarmasi telah mengikuti perkembangan zaman dan standar pendidikan nasional. Hal ini bertujuan agar lulusan dari institusi ini dapat mengikuti kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan memenuhi kebutuhan masyarakat saat ini.⁹

Dasar atau prinsip-prinsip yang digunakan dalam pengembangan kurikulum di Ma'had Aly Al Tarmasi Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan

Pada kenyataannya, jiwa atau semangat inilah yang akan menghidupkan materi pelajaran yang baru dibuat. Dihasilkan secara kolektif oleh para pengembang kurikulum yang terkait dengan Perguruan Tinggi Islam Ma'had Aly Al Tarmasi Pondok Tremas Pacitan, kata “pengembangan kurikulum” secara umum mengacu pada konsep atau prinsip dasar yang ditetapkan dalam bidang pendidikan. KH. Ahid Turmudzie, Wakil

⁸ MUCHAMMAD FADLLIN A L I RIDLO, “PELAKSANAAN CURRICULUM DEVELOPMENT DI MA'HAD ALY PONDOK PESANTREN NURUL QARNAIN,” 2022.

⁹ Nurul Fadila and Muhammad Syaifuddin, “KEBIJAKAN PEMERINTAH TENTANG MA'HAD ALY,” *Jurnal Pendidikan Inovatif* 7, no. 3 (2025).

Naib Mudir Ma'had Aly menjelaskan, tujuan kurikulum di Ma'had Aly Al Tarmasi adalah mencetak lulusan dengan latar belakang pendidikan yang kokoh, yang merupakan produk dari pondok pesantren dan memiliki kompetensi sebagai praktisi hukum fikih yang siap menjawab berbagai permasalahan yang dihadapi oleh umat. Lulusan dari Ma'had Aly Al Tarmasi diharapkan menjadi Faqih yang bukan hanya mengikuti perkembangan zaman, tetapi juga responsif terhadap perkembangan zaman tersebut.

Di era kontemporer yang ditandai dengan persaingan global yang ketat, variabel-variabel tersebut mempunyai potensi yang cukup besar untuk memberikan dampak terhadap penciptaan kurikulum Ma'had Aly. Permintaan lulusan Ma'had Aly dari pihak terafiliasi menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dari waktu ke waktu, disertai dengan peningkatan ekspektasi mereka terhadap kualitas lulusan tersebut. Oleh karena itu, Ma'had Aly merasa perlu untuk terus meningkatkan program pendidikannya, terutama mengingat bahwa perkembangan bahasa juga menjadi semakin penting, dengan semakin banyak penggunaan bahasa-bahasa kontemporer yang menggantikan penggunaan bahasa klasik.¹⁰

Lebih lanjut, M. Amruddin latif yang menjabat sebagai ketua Lembaga Penjamin Mutu (LPM), menyatakan bahwa prinsip utama dalam pengembangan kurikulum Ma'had Aly Al Tarmasi berfokus pada dua aspek kunci. Pertama, mereka berkomitmen untuk menyelenggarakan studi fiqh yang mendalam dan komprehensif melalui sistem gabungan antara pendidikan pesantren dan perguruan tinggi. Kedua, tujuan utama adalah untuk menciptakan generasi ahli fiqh yang mampu mewarisi dan mengembangkan warisan ilmiah dan praktis Salafuna ash-Shalih sesuai dengan tuntutan zaman. Dengan demikian, Ma'had Aly Al Tarmasi berharap mampu mencetak kader ahli fiqh yang akan menjadi pusat studi dalam ilmu fiqh klasik dan kontemporer, dan mampu menanggapi perubahan sosial yang terus berlangsung. Selain itu, mereka berharap bahwa proses pendidikan akan mampu membentuk generasi Faqihu Zamanihi (Ahli Fiqh Kontemporer) yang memiliki pemahaman yang kokoh terhadap warisan ilmu fiqh klasik, mampu menerapkannya dalam konteks kehidupan nyata saat ini, dan menunjukkan kesalehan baik dalam aspek

¹⁰ Marzuki Ali, "Ma'had Aly Sebagai Solusi Dalam Mempertahankan Kualitas Pendidikan Dayah Di Era 4.0," *Jurnal Al-Fikrah* 9, no. 2 (2020): 168–81.

ritual maupun sosial.¹¹

Pendidikan dianggap sebagai salah satu solusi yang paling efektif untuk menghadapi perubahan zaman globalisasi. Selain itu, tuntutan dari masyarakat global semakin meningkat, terutama dalam hal profesionalisme, mutu lulusan, namun dengan mempertimbangkan efisiensi biaya. Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa kurikulum Ma'had Aly Al Tarmasi dirancang dengan mempertimbangkan integrasi kemampuan mental dan fisik, serta menumbuhkan integrasi yang harmonis. kompetensi ilmiah, praktis, dan moral. Konsep keseimbangan juga mendorong tercapainya keseimbangan antara kompetensi pesantren dan kompetensi akademik. Lebih jauh lagi, prinsip keseimbangan menganjurkan integrasi yang harmonis antara pemahaman komprehensif tentang teks-teks keagamaan tradisional dan kemampuan untuk terlibat dalam analisis kritis dalam bidang yurisprudensi. Prinsip ini juga menekankan pentingnya moderasi dan kemampuan menumbuhkan wacana intelektual dalam kerangka pemikiran Islam.¹²

Proses Penyusunan Kurikulum Ma'had Aly Ma'had Aly Al Tarmasi Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan

Proses pengembangan kurikulum di Perguruan Tinggi Islam Ma'had Aly Al Tarmasi Pondok Tremas Pacitan berpedoman pada kerangka konseptual yang ditetapkan oleh Dewan Masyayikh sebagaimana yang disampaikan oleh Ust. Zanuar Mubin yang menjabat sebagai Biro Akademik di institusi tersebut. Dewan Masyasyikh di Ma'had Aly terdiri dari para ahli di berbagai profesi dan memainkan peran penting dalam membentuk kurikulum Ma'had Aly. Setelah itu, kurikulum dibahas untuk lebih mengasahnya.

Mata pelajaran dasar, mata pelajaran konsentrasi, dan mata pelajaran penunjang semuanya dituangkan dalam dokumen kurikulum terbitan Ma'had Aly Al Tarmasi Pondok Tremas Pacitan. Wawancara dan catatan yang dikutip di atas membawa kita pada kesimpulan bahwa metode penyusunan kurikulum yang dilakukan oleh Perguruan

¹¹ Maskuri Maskuri, "Implementasi Kebijakan Peraturan Menteri Agama Nomor 32 Tahun 2020 Tentang Ma'had Aly: Antara Harapan Dan Dilema," *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan* 18, no. 1 (2024): 148–64.

¹² Syamsul Muqorrobin, "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Braille Dalam Pendidikan Agama Islam Bagi Yatim Piatu Tunanetra," *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)* 3, no. 2 (2023): 221–28.

Tinggi Islam Ma'had Aly Al Tarmasi Pondok Tremas Pacitan sudah efektif, penekanan utama diberikan pada pemahaman dan pendalaman ilmu Ushul Fiqh dan Fiqh untuk melatih praktisi yang memiliki kompetensi di bidang Fikih. Sementara itu, kurikulum pendukung ditujukan untuk memastikan bahwa para mahasantri memiliki kemampuan dan kesensitifan dalam mengkaji isu-isu yang aktual dan relevan dengan konteks zaman. Semua ini merupakan upaya untuk menjawab tuntutan yang sesuai dengan perkembangan saat ini.¹³

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah memainkan peran kunci dalam membentuk dan meningkatkan kinerja guru di sekolah dasar. Peran ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran, tetapi juga pada pengembangan profesionalisme dan kesejahteraan guru. Oleh karena itu, implikasi praktis dari penerapan kepemimpinan transformasional ini sangat penting untuk dipahami dan diterapkan di sekolah-sekolah. Pertama, kepemimpinan transformasional mendorong kepala sekolah untuk menjadi model inspiratif bagi guru. Kepala sekolah yang berperan sebagai pemimpin transformasional harus mampu menampilkan perilaku yang dapat diteladani oleh guru, seperti integritas, komitmen, dan dedikasi terhadap visi sekolah. Dengan menjadi panutan, kepala sekolah dapat meningkatkan motivasi dan semangat kerja guru, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kinerja mereka. Implikasi praktisnya, kepala sekolah perlu menjalankan fungsi ini secara konsisten dan berkesinambungan agar guru terus termotivasi untuk mencapai standar kinerja yang lebih tinggi.¹⁴

Kedua, kepemimpinan transformasional melibatkan upaya untuk mengembangkan potensi individu setiap guru. Kepala sekolah yang transformasional harus peka terhadap kebutuhan pengembangan profesional guru dan menyediakan dukungan yang diperlukan untuk membantu mereka mencapai potensi penuh mereka. Ini bisa berupa pemberian kesempatan untuk mengikuti pelatihan, workshop, atau seminar yang relevan dengan bidang mereka, serta pemberian bimbingan dan mentoring yang efektif. Implikasi praktisnya adalah bahwa sekolah harus merancang program pengembangan profesional yang terstruktur dan berkelanjutan, yang tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan teknis tetapi juga pada pengembangan keterampilan interpersonal dan manajerial guru.¹⁵

Selain itu, stimulasi intelektual merupakan salah satu elemen penting dari

¹³ Indriastuti and Djumali, "Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jiken Blora Tahun Ajaran 2015/2016."

¹⁴ Rasidin Rasidin, Disman Disman, and Pupu Saeful Rahmat, "Hubungan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Budaya Organisasi Dengan Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Gugus Luragung Kabupaten Kuningan," *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi* 19, no. 01 (2022): 41–48.

¹⁵ Maskuri, "Implementasi Kebijakan Peraturan Menteri Agama Nomor 32 Tahun 2020 Tentang Ma'had Aly: Antara Harapan Dan Dilema."

kepemimpinan transformasional yang dapat meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah harus mendorong guru untuk berpikir kreatif dan kritis, serta mengembangkan metode pengajaran inovatif yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas. Untuk mencapai ini, kepala sekolah dapat menyediakan lingkungan yang mendukung eksplorasi ide-ide baru, seperti dengan mengadakan diskusi kelompok, memberikan kesempatan bagi guru untuk berbagi praktik terbaik, atau mendorong kolaborasi antar guru dalam merancang kurikulum dan bahan ajar. Implikasi praktisnya adalah bahwa sekolah harus menciptakan budaya belajar yang terbuka dan kolaboratif, di mana inovasi dan eksperimen dalam pengajaran dihargai dan didukung.¹⁶

Implikasi praktis lainnya adalah pentingnya perhatian individual dari kepala sekolah terhadap setiap guru. Pertimbangan individual adalah salah satu dimensi penting dari kepemimpinan transformasional, yang berarti kepala sekolah harus memahami dan merespons kebutuhan, kekhawatiran, dan aspirasi unik setiap guru. Kepala sekolah harus mampu membangun hubungan yang mendalam dan empatik dengan guru, memberikan dukungan emosional, dan membantu mereka mengatasi tantangan pribadi dan profesional. Dalam praktiknya, ini dapat diterjemahkan ke dalam penyediaan program kesejahteraan guru yang komprehensif, termasuk konseling, dukungan kesehatan mental, dan fleksibilitas dalam pekerjaan ketika diperlukan.¹⁷

Pengaruh idealis, atau kemampuan kepala sekolah untuk mengartikulasikan visi yang jelas dan membangkitkan komitmen terhadap visi tersebut, juga merupakan aspek penting dari kepemimpinan transformasional. Kepala sekolah harus mampu mengkomunikasikan tujuan jangka panjang sekolah secara efektif, sehingga guru merasa menjadi bagian integral dari pencapaian visi tersebut. Ini akan meningkatkan sense of ownership atau rasa memiliki di kalangan guru, yang pada gilirannya dapat meningkatkan dedikasi dan kinerja mereka. Implikasi praktis dari hal ini adalah bahwa kepala sekolah perlu secara rutin mengkomunikasikan visi dan misi sekolah, serta melibatkan guru dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan strategis, sehingga mereka merasa lebih terlibat dan termotivasi.¹⁸

Kepemimpinan transformasional juga memerlukan adanya evaluasi yang berkelanjutan terhadap kinerja guru serta umpan balik yang konstruktif. Kepala sekolah perlu mengembangkan sistem evaluasi yang adil dan transparan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja guru secara objektif. Selain itu, kepala sekolah harus memberikan umpan balik yang membangun, yang tidak hanya berfokus pada kekurangan tetapi juga

¹⁶ Siemze Joen, Purnamawati Purnamawati, and Amiruddin Amiruddin, "Kinerja Guru, Pendekatan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru" (Penerbit Magama, 2022).

¹⁷ Ridlo, "Pengembangan Kurikulum Ma'had Aly Di Pondok Pesantren Nurul Qarnain Baletbaru Sukowono Jember."

¹⁸ Nurainy, "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kelurahan Pondok Ranji Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan."

memberikan apresiasi terhadap pencapaian guru. Implikasi praktisnya adalah bahwa sekolah harus memiliki mekanisme evaluasi yang jelas, termasuk rubrik penilaian yang spesifik, serta proses umpan balik yang mendukung pengembangan berkelanjutan guru.¹⁹

Terakhir, penerapan kepemimpinan transformasional di sekolah dasar juga harus disesuaikan dengan konteks budaya dan lingkungan kerja di sekolah tersebut. Kepala sekolah harus memahami dinamika internal sekolah, termasuk hubungan antar guru, budaya organisasi, dan ekspektasi masyarakat sekitar. Dengan demikian, pendekatan kepemimpinan yang diambil harus fleksibel dan adaptif terhadap kondisi spesifik sekolah. Implikasi praktis dari ini adalah bahwa kepala sekolah harus terlibat dalam dialog terbuka dengan seluruh pemangku kepentingan sekolah, termasuk guru, staf, siswa, dan orang tua, untuk memastikan bahwa pendekatan kepemimpinan yang diterapkan relevan dan efektif.²⁰

Secara keseluruhan, penerapan kepemimpinan transformasional oleh kepala sekolah di sekolah dasar dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Namun, untuk mencapai hasil yang diinginkan, kepala sekolah harus mampu mengintegrasikan berbagai aspek kepemimpinan transformasional ke dalam praktik sehari-hari, serta berkomitmen untuk terus mendukung pengembangan profesional dan kesejahteraan guru. Dengan demikian, sekolah dapat menciptakan lingkungan kerja yang produktif, harmonis, dan berorientasi pada pencapaian tujuan pendidikan yang lebih tinggi.²¹

SIMPULAN

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah dasar. Dengan menginspirasi dan memotivasi guru melalui visi yang jelas, dukungan emosional, serta pemberian kebebasan untuk berinovasi, kepala sekolah mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi pengembangan profesional guru. Selain itu, kepemimpinan yang menekankan pada kolaborasi dan pengakuan terhadap prestasi guru terbukti efektif dalam mendorong semangat kerja dan komitmen mereka terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Melalui pendekatan ini, kepala sekolah dapat secara signifikan meningkatkan kinerja guru, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Hilmi. "Implementasi Program Pengabdian Pesantren Dalam Meningkatkan Kemandirian Mahasantri Ma'had Aly." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, No. 9 (2021): 423422.
- Ali, Marzuki. "Ma'had Aly Sebagai Solusi Dalam Mempertahankan Kualitas Pendidikan Dayah Di

¹⁹ Zulkhairi and Muzakir, "Pengembangan Kurikulum Berbasis Kitab Kuning Pada Ma'had Aly Di Aceh."

²⁰ Agus Muliando and Yudin Citriadin, "Model Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Perempuan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Kota Mataram: Study Kasus Di SD Negeri 13 Ampenan," *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 4 (2024): 3075–88.

²¹ Saifannur, "Implementasi Kurikulum Ma'had Aly Berstandar Nasional Di Ma'had Aly Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga."

- Era 4.0." *Jurnal Al-Fikrah* 9, No. 2 (2020): 168–81.
- Ashoumi, Hilyah, Mohammad Adib Hamzawi, M Asror Yusuf, Anis Humaidi, And Alaika M Bagus Kurnia Ps. "Distingsi Dan Tantangan Ma'had Aly Dalam Pusaran Standarisasi: Studi Komparatif Terhadap Respons Ma'had Aly Atas Implementasi Pma No. 32 Tahun 2020." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 10, No. 2 (2025): 496–508.
- Fadila, Nurul, And Muhammad Syaifuddin. "Kebijakan Pemerintah Tentang Ma'had Aly." *Jurnal Pendidikan Inovatif* 7, No. 3 (2025).
- Indriastuti, Ika Fathur, And M Pd Djumali. "Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu Kelas Viii Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jiken Blora Tahun Ajaran 2015/2016." Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.
- Joel, Siemze, Purnamawati Purnamawati, And Amiruddin Amiruddin. "Kinerja Guru, Pendekatan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru." Penerbit Magama, 2022.
- Maskuri, Maskuri. "Implementasi Kebijakan Peraturan Menteri Agama Nomor 32 Tahun 2020 Tentang Ma'had Aly: Antara Harapan Dan Dilema." *Lisan Al-Hal: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan* 18, No. 1 (2024): 148–64.
- Mulianto, Agus, And Yudin Citriadin. "Model Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Perempuan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Kota Mataram: Study Kasus Di Sd Negeri 13 Ampenan." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, No. 4 (2024): 3075–88.
- Muqorrobin, Syamsul. "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Braille Dalam Pendidikan Agama Islam Bagi Yatim Piatu Tunanetra." *Al-Mikraj Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-Issn 2745-4584)* 3, No. 2 (2023): 221–28.
- Nurainy, Neny. "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kelurahan Pondok Ranji Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan." Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.
- Rasidin, Rasidin, Disman Disman, And Pupu Saeful Rahmat. "Hubungan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Budaya Organisasi Dengan Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Gugus Luragung Kabupaten Kuningan." *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi* 19, No. 01 (2022): 41–48.
- Ridlo, Muchammad Fadllin A L I. "Pelaksanaan Curriculum Development Di Ma'had Aly Pondok Pesantren Nurul Qarnain," 2022.
- Ridlo, Muchammad Fadllin Ali. "Pengembangan Kurikulum Ma'had Aly Di Pondok Pesantren Nurul Qarnain Baletbaru Sukowono Jember." *Ijit: Indonesian Journal Of Islamic Teaching* 4, No. 2 (2021): 134–48.
- Saifannur, Saifannur. "Implementasi Kurikulum Ma'had Aly Berstandar Nasional Di Ma'had Aly Dayah Mudi Mesjid Raya Samalanga." *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 8, No. 1 (2022): 39–55.
- Zulkhairi, Teuku, And Muzakir Muzakir. "Pengembangan Kurikulum Berbasis Kitab Kuning Pada Ma'had Aly Di Aceh." *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 10, No. 4 (2020): 539–51.